

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN SAHAM
(STUDI EMPRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2021)**

Tiara Ajjahra

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Kuningan

Koresponden: email 20190610167@uniku.ac.id

ABSTRAK

This study aims to analyze the influence of Ownership Concentration, Leverage, and Profitability on Disclosure of Biological Assets. This research was conducted on companies in the agricultural sector, plantation sub-sector and food crops listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021. The research method used is descriptive analysis and verification analysis with a quantitative approach. The population of this study were 28 agricultural companies in the plantation and food crop sub-sectors. The research sample consisted of 17 agricultural companies in the plantation and food crop sub-sectors listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021 which were obtained using purposive sampling. The data collection technique used by the author in this study was the non-participating observation method. The data analysis technique used is panel data regression analysis. Processing using the Eviews 9 program. Based on the results of the research, the following results are obtained: (1) Concentration of Ownership, Leverage, and Profitability simultaneously have a significant influence on Biological Asset Disclosure. (2) partially variable ownership concentration, leverage, and profitability have a positive and significant impact on the disclosure of biological assets. The results of the regression estimation show that the predictive ability of the 3 independent variables on the disclosure of biological assets is 85.0245%, while the remaining 14.9755% is influenced by other factors not included in this study.

Keywords: Profitability, Liquidity, Solvency, Price Earning Ratio (PER), Earning Per Share (EPS), Firm Size, Cash Flow Ratio, Stock Return

PENDAHULUAN

Investasi adalah cara memperoleh modal untuk menumbuhkan usaha dengan memberi keuntungan kepada pemilik modal (Rahmawati, 2022). Perusahaan yang terdaftar di pasar modal memperjualbelikan saham untuk memperoleh modal. Dalam kondisi ekonomi yang memulih akibat pandemi, persaingan bisnis meningkat sehingga perusahaan berusaha menarik minat investor dengan meningkatkan kinerja keuangan (Hartono & Sulistyowati, 2021).

Sebelum berinvestasi, investor melihat kinerja keuangan perusahaan untuk memastikan imbalan yang sesuai. Kinerja yang baik menarik lebih banyak investor (Yusra & Afriani, 2021). Pasar modal menjadi tempat pertemuan perusahaan untuk memperjualbelikan sekuritas guna memperkuat modal, termasuk saham, obligasi, dan reksa dana (Tandelilin, 2017). Saham adalah instrumen yang paling diminati investor sebagai bukti kepemilikan aset. Return saham menjadi pendorong investasi, berupa dividend yield dan capital gain. Dividend yield adalah arus kas reguler yang diterima investor, sedangkan capital gain adalah keuntungan dari perubahan harga saham (Hartono & Sulistyowati, 2021). Return saham dihitung menggunakan rumus: $\frac{(P_t - P_{t-1})}{P_{t-1}} \times 100\%$, di mana P_t adalah harga saham periode saat ini dan P_{t-1} adalah harga saham periode sebelumnya (Idroes & Irwansyah, 2014).

Return saham ideal berkisar 15%-25% per tahun (Rudianto, 2014). Return yang tinggi mencerminkan kemakmuran pemegang saham dan meningkatkan nilai perusahaan. Investor menggunakan return saham untuk membandingkan keuntungan investasi. Namun, sebagian besar perusahaan tidak mencapai standar return saham ideal. Selama 2017-2021, rata-rata return saham perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman berada di bawah standar ideal. Dari 72 perusahaan, hanya 5,56% mencapai return ideal, yaitu Gozco Plantations Tbk (22%), Pratama Abadi Nusa Industri Tbk (16%), Prasadha Aneka Niaga Tbk (17%), dan Jaya Swarasa Agung Tbk (18%). Sementara itu, 91,66% berada di bawah standar, dan 2,78% melampaui standar ideal.

Fluktuasi return saham selama lima tahun terakhir menunjukkan penurunan rata-rata tahunan, yang memengaruhi minat investor. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis faktor-faktor yang memengaruhi return saham, seperti profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, price earning ratio (PER), earning per share (EPS), ukuran perusahaan, dan rasio arus kas (Ulan Dewi & Sudiartha, 2019; Yuliaratih & Artini, 2018; Dewi et al., 2021). Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba (Kasmir, 2016). Rasio ini diukur dengan Return On Asset (ROA), yang menunjukkan efektivitas pengelolaan investasi perusahaan. Profitabilitas yang tinggi meningkatkan pengembalian investasi, menarik investor, dan mendorong kenaikan harga saham. Penelitian sebelumnya menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap return saham (Ulan Dewi & Sudiartha, 2019; Hartono & Sulistyowati, 2021), Meisyta et al., 2021, Muzian et al., 2023, Nurfai'jah et al., 2024 meskipun beberapa penelitian menemukan pengaruh negatif atau tidak signifikan (Lestari & Cahyono, 2020; Nidianti, 2013).

Likuiditas mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, diukur dengan Current Ratio (CR) (Kasmir, 2016). Likuiditas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan membayar utang jangka pendek, meningkatkan kepercayaan investor. Penelitian menunjukkan likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap return saham (Pratiwi & Putra, 2015), meskipun ada hasil yang berbeda (Aisa, 2020). Solvabilitas mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang, diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER). Rasio ini menunjukkan jumlah dana pinjaman dibandingkan modal sendiri. Solvabilitas rendah mengurangi beban utang, meningkatkan daya tarik perusahaan bagi investor. Penelitian menunjukkan hasil beragam, dari pengaruh positif (Sorongan, 2016) hingga tidak signifikan (Sulaiman & Suriawinata, 2020).

Price Earning Ratio (PER) membandingkan harga saham dengan pendapatan per lembar saham. PER tinggi mencerminkan prospek laba yang baik, menarik kepercayaan investor, dan

meningkatkan harga saham (Yuliaratih & Artini, 2018). Penelitian menunjukkan pengaruh positif PER terhadap return saham (Pandaya, Julianti, & Suprpta, 2020), tetapi ada juga yang menemukan pengaruh negatif atau tidak signifikan (Herbina, 2016; Verawaty, 2015). Earning Per Share (EPS) adalah pendapatan per lembar saham, menunjukkan keuntungan yang dibagikan kepada investor (Fahmi, 2020). EPS yang tinggi mencerminkan kinerja perusahaan yang baik dan menarik minat investor. Penelitian sebelumnya menemukan EPS berpengaruh positif terhadap return saham (Gunadi & Kesuma, 2015), tetapi ada hasil yang berbeda (Aisah & Mandala, 2016).

Ukuran perusahaan diukur dengan total aset, mencerminkan stabilitas dan kemampuan menghasilkan laba yang besar. Perusahaan besar cenderung lebih menarik bagi investor karena transparansi laporan keuangan (Hery, 2015). Penelitian menunjukkan pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap return saham (Rizal & Ana, 2016), meskipun beberapa penelitian menemukan pengaruh negatif atau tidak signifikan (Syahreni & Jalil, 2020). Rasio arus kas memberikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dari aktivitas operasi perusahaan. Arus kas operasi yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan kas yang cukup untuk melunasi utang dan melakukan investasi baru (Harahap, 2015). Penelitian sebelumnya menunjukkan arus kas berpengaruh positif terhadap return saham (Sulaiman & Suriawinata, 2020), meskipun ada hasil berbeda (Virgiawan & Dillak, 2020).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi return saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman, dengan judul "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham."

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu akuntansi keuangan, terutama terkait pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, price earning ratio (PER), earning per share (EPS), ukuran perusahaan, dan rasio arus kas terhadap return saham. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu: bagi perusahaan, hasil penelitian dapat memberikan masukan untuk pengambilan keputusan dalam meningkatkan return saham dengan memperhatikan profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, price earning ratio (PER), earning per share (EPS), ukuran perusahaan, dan rasio arus kas. Bagi investor, penelitian ini memberikan informasi dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi yang dipengaruhi oleh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, price earning ratio (PER), earning per share (EPS), ukuran perusahaan, dan rasio arus kas terhadap return saham. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menambah referensi, khususnya dalam topik yang membahas penelitian terkait.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2019, p. 2). Metode penelitian berfungsi untuk menggambarkan fakta, membuktikan, mengembangkan, dan menemukan pengetahuan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif. Dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan variabel penelitian yaitu profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, *price earning ratio* (PER), *earning per share* (EPS), ukuran perusahaan, rasio arus kas dan *return* saham. Sedangkan metode verifikatif digunakan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, *price*

earning ratio (PER), earning per share (EPS), ukuran perusahaan, dan rasio arus kas terhadap return saham.

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan tahunan dan laporan keuangan dari sektor perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021 yang terdiri dari 72 perusahaan dan selama 5 tahun yaitu 360 data penelitian. jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 39 perusahaan dengan jumlah 195 data penelitian.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa, Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017- 2021. Dalam penelitian ini data yang digunakan menurut dimensi waktunya adalah data panel yang terdiri dari data *cross section* dan data *time series*.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, hasil dari pengumpulan dan pengolahan pihak lain. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari eksternal. Dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi *non partisipan* yaitu teknik pengumpulan data yang telah tersedia tanpa melibatkan peneliti secara langsung pada kegiatan observasi yang merupakan objek pengamatan. Observasi *non partisipan* ini memiliki kelebihan, yaitu observer bisa melakukan pengamatan dan pencatatan secara detail dan cermat terhadap segala aktivitas yang dilakukan observer (Agustini, 2020). Dan pada penelitian ini menggunakan *Microsoft office Excel* dan *Eviews 9* untuk pengolahan data dan pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan variabel-variabel penelitian yang terdiri dari *return saham*, *profitabilitas*, *likuiditas*, *solvabilitas*, *price earning ratio (PER)*, *earning per share (EPS)*, *ukuran perusahaan*, dan *rasio arus kas* dengan menggunakan analisis deskriptif yang berupa nilai minimum, nilai maksimum, rata – rata, standar deviasi dan grafik.

Tabel 1
Analisis Deskriptif Return Saham

Analisis Deskriptif	Return Saham
Mean	1%
Maximum	516%
Minimum	-63%
Std. Dev.	44%

Sumber : *Output Eviews Ver 9*

Berdasarkan tabel 1, hasil analisis deskriptif variabel return saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021 menunjukkan rata-rata return saham sebesar 1%, yang mencerminkan return rendah dan berpotensi menurunkan minat investor serta harga saham. Nilai maksimum return saham sebesar 516% pada Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (UNSP) tahun 2017 menunjukkan return tinggi namun berisiko, sementara nilai minimum sebesar -63% pada Astra Agro Lestari Tbk. (AALI) tahun 2020 mencerminkan return rendah yang juga memengaruhi minat investor.

Nilai standar deviasi return saham sebesar 44% menunjukkan variasi data yang tinggi.

Tabel 2
Analisis Deskriptif Profitabilitas

Analisis Deskriptif	Profitabilitas
Mean	6%
Maximum	61%
Minimum	-58%
Std. Dev.	13%

Sumber : *Output Eviews Ver 9*

Berdasarkan tabel 2, rata-rata profitabilitas perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di BEI tahun 2017-2021 adalah 6%, menunjukkan kemampuan menghasilkan keuntungan. Nilai maksimum 61% pada FKS Food Sejahtera Tbk. (AISA) tahun 2019 meningkatkan minat investor dan harga saham, sementara nilai minimum -58% pada Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (UNSP) tahun 2019 menurunkan minat investor dan harga saham. Standar deviasi sebesar 13% menunjukkan variasi data yang tinggi.

Tabel 3
Analisis Deskriptif Likuiditas

Analisis Deskriptif	Likuiditas
Mean	208%
Maximum	1183%
Minimum	10%
Std. Dev.	179%

Sumber : *Output Eviews Ver 9*

Berdasarkan Tabel 3, rata-rata likuiditas perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di BEI tahun 2017-2021 adalah 208%, menunjukkan kemampuan baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Nilai maksimum 1183% pada PT Provident Agro Tbk. (PALM) tahun 2021 mencerminkan likuiditas tinggi yang menarik investor dan meningkatkan harga saham. Sebaliknya, nilai minimum 10% pada PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (UNSP) tahun 2020 menunjukkan likuiditas rendah yang menurunkan minat investor dan harga saham. Standar deviasi 179% menunjukkan variasi data yang rendah.

Tabel 4
Analisis Deskriptif Solvabilitas

Analisis Deskriptif	Solvabilitas
Mean	119%
Maximum	1721%
Minimum	-3064%
Std. Dev.	340%

Sumber : *Output Eviews Ver 9*

Berdasarkan Tabel 4, rata-rata solvabilitas perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di BEI tahun 2017-2021 adalah 119%, menunjukkan kondisi kurang baik akibat tingginya beban utang. Nilai maksimum 1721% pada PT Central Proteina Prima Tbk. (CPRO) tahun 2019 berdampak pada penurunan harga saham dan return. Sebaliknya, nilai minimum -3064% pada PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (UNSP) tahun 2017 meningkatkan harga saham dan return. Standar deviasi 340% menunjukkan variasi data yang tinggi.

Tabel 5
Analisis Deskriptif Price Earning Ratio (PER)

Analisis Deskriptif	Price Earning Ratio (PER)
Mean	14.69212
Maximum	845.0000
Minimum	-854.4494
Std. Dev.	94.86452

Sumber : *Output Eviews Ver 9*

Berdasarkan Tabel 5, rata-rata PER perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di BEI tahun 2017-2021 adalah Rp 14.69212. Nilai maksimum PER sebesar Rp 845.0000 pada PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (SSMS) tahun 2019 meningkatkan harga saham, return, dan minat investor. Sebaliknya, nilai minimum PER sebesar (Rp 854.4494) pada PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. (ANJT) tahun 2018 menurunkan harga saham, return, dan minat investor. Standar deviasi PER sebesar Rp 94.86452 menunjukkan variasi data yang tinggi.

Tabel 6
Analisis Deskriptif Earning Per Share (EPS)

Analisis Deskriptif	Earning Per Share (EPS)
Mean	-0.599809
Maximum	25.28110
Minimum	-89.80410
Std. Dev.	8.819892

Sumber : *Output Eviews Ver 9*

Berdasarkan Tabel 6, rata-rata EPS perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di BEI tahun 2017-2021 adalah (Rp 0.599809). Nilai maksimum EPS sebesar Rp 25.28110 pada PT Dua Putra Utama Makmur Tbk. (DPUM) tahun 2017 meningkatkan harga saham, return, dan minat investor. Sebaliknya, nilai minimum EPS sebesar (Rp 89.80410) pada PT Dua Putra Utama Makmur Tbk. (DPUM) tahun 2020 menurunkan harga saham, return, dan minat investor. Standar deviasi EPS sebesar Rp 8.819892 menunjukkan variasi data yang tinggi.

Tabel 7
Analisis Deskriptif Ukuran Perusahaan

Analisis Deskriptif	Ukuran Perusahaan
Mean	29.30652
Maximum	32.82040
Minimum	25.23120
Std. Dev.	1.400404

Sumber : *Output Eviews Ver 9*

Berdasarkan Tabel 7, rata-rata ukuran perusahaan di BEI tahun 2017-2021 adalah 29.30652 atau Rp 5,34 triliun. Nilai maksimum sebesar 32.82040 atau Rp 179,36 triliun terjadi pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF) tahun 2021, menunjukkan perusahaan besar dengan total aset tinggi yang meningkatkan minat investor, harga saham, dan return. Sebaliknya, nilai minimum sebesar 25.23120 atau Rp 90,73 miliar terjadi pada PT Wahana Pronatural Tbk. (WAPRO) tahun 2018, mencerminkan perusahaan kecil yang menurunkan minat investor, harga saham, dan return. Standar deviasi 1.400404 menunjukkan variasi data rendah.

Tabel 8

Analisis Deskriptif Rasio Arus Kas

Analisis Deskriptif	Rasio Arus Kas
Mean	0.004689
Maximum	0.296600
Minimum	-0.290400
Std. Dev.	0.077133

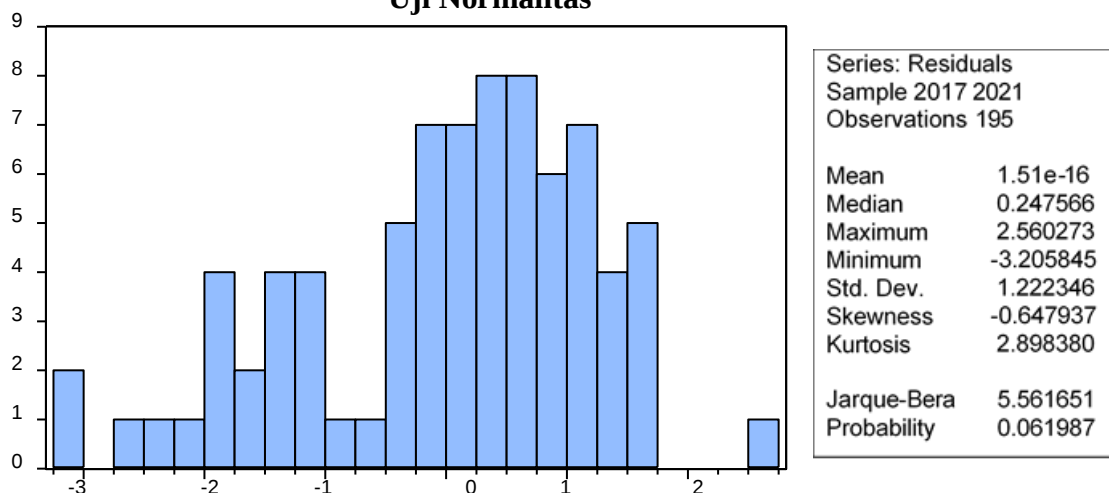
Sumber : *Output Eviews Ver 9*

Berdasarkan Tabel 8, rata-rata rasio arus kas di BEI tahun 2017-2021 adalah Rp 0.004689. Nilai maksimum sebesar Rp 0.296600 terjadi pada PT Dua Putra Utama Makmur Tbk. (DPUM) tahun 2017, mencerminkan rasio arus kas tinggi yang meningkatkan minat investor, harga saham, dan return. Sebaliknya, nilai minimum sebesar (Rp 0.290400) terjadi pada PT Bisi International Tbk. (BISI) tahun 2018, menunjukkan rasio arus kas rendah yang menurunkan minat investor, harga saham, dan return. Standar deviasi Rp 0.077133 menunjukkan variasi data tinggi.

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dari seluruh variabel penelitian ini dapat dilihat dari gambar berikut :

Grafik 1
Uji Normalitas



Sumber : *Output Eviews Ver 9*

Berdasarkan grafik 1, hasil uji normalitas diatas dapat diketahui bahwa nilai probability atau p-value adalah $0,061987 > 0,05$ maka H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal dan model regresi memenuhi uji normalitas.

Uji Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi menggunakan model *fixed effect* diperoleh sebagai berikut:

Tabel 9

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.661867	Mean dependent var	0.013849
Adjusted R-squared	0.529545	S.D. dependent var	0.440250

S.E. of regression	0.332514	Akaike info criterion	0.838475
Sum squared resid	16.47431	Schwarz criterion	1.610567
Log likelihood	-35.75128	Hannan-Quinn criter.	1.151086
F-statistic	5.246209	Durbin-Watson stat	1.869161
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan tabel 9 diatas, dapat dilihat bahwa untuk model penelitian ini menunjukkan nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.529545, yang artinya bahwa 52.95% perubahan variabel *return* saham dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, *price earning ratio* (PER), *earning per share* (EPS), ukuran perusahaan, dan arus kas operasi sedangkan sisanya 47.05% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan program aplikasi Eviews 9 diperoleh output atau hasil sebagai berikut:

Tabel 10

Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	2.203394	Prob. F(2,185)	0.1133
Obs*R-squared	4.536922	Prob. Chi-Square(2)	0.1035

Sumber : Hasil Output Eviews 9.0

Berdasarkan Tabel 10, Berdasarkan tabel 4.20 hasil uji autokorelasi diatas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas Chi-Square adalah $0,1035 > 0,05$ maka H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan tidak terjadi autokolerasi dalam model regresi.

Uji Hipotesis

Uji F

Hasil uji F ditampilkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 11

Hasil Uji F

R-squared	0.661867	Mean dependent var	0.013849
Adjusted R-squared	0.529545	S.D. dependent var	0.440250
S.E. of regression	0.332514	Akaike info criterion	0.838475
Sum squared resid	16.47431	Schwarz criterion	1.610567
Log likelihood	-35.75128	Hannan-Quinn criter.	1.151086
F-statistic	5.246209	Durbin-Watson stat	1.869161
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Hasil Output Eviews 9.0

Berdasarkan table 11 hasil uji F, nilai Fhitung sebesar 5.246209. Nilai Ftabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df_1 (jumlah variabel – 1) = $8 - 1 = 7$, dan df_2 ($n-k-1$) = $195-7-1 = 187$ diperoleh nilai Ftabel sebesar 2.0588. Jika dibandingkan nilai Fhitung dengan nilai Ftabel, maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $5.246209 > 2.0588$ dengan nilai probabilitas $0,000000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, price earning ratio (PER), earning per share (EPS), ukuran perusahaan dan rasio arus kas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap return saham. (Hipotesis 1 diterima).

Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui signifikan atau tidak variabel- variabel independen terhadap variabel dependen secara individu.

Tabel 7
Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.749406	0.783677	2.232305	0.0370
ROA?	0.267097	0.115676	2.309010	0.0332
CR?	0.035406	0.013092	2.704400	0.0134
DER?	-0.103500	0.010101	-10.24651	0.0000
PER?	0.000329	0.000133	2.473684	0.0250
EPS?	0.000305	0.000146	2.089041	0.0442
FS?	0.066539	0.029632	2.245512	0.0364
AKO?	0.105313	0.048493	2.171716	0.0401

Sumber : Hasil Output Eviews 9.0

Kesimpulan dari hasil uji hipotesis terhadap berbagai faktor yang mempengaruhi *return* saham adalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, karena nilai thitung (2,309010) lebih besar dari ttabel (1,6530) dengan tingkat signifikansi $0,0332 < 0,05$.
2. Likuiditas juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, dengan thitung (2,704400) lebih besar dari ttabel (1,6530) dan tingkat signifikansi $0,0134 < 0,05$.
3. Solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham, karena thitung (-10,24651) lebih kecil dari ttabel (-1,6530) dengan tingkat signifikansi $0,0000 < 0,05$.
4. *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, dengan thitung (2,473684) lebih besar dari ttabel (1,6530) dan tingkat signifikansi $0,0250 < 0,05$.
5. *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, karena thitung (2,089041) lebih besar dari ttabel (1,6530) dengan tingkat signifikansi $0,0442 < 0,05$.
6. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, dengan thitung (2,245512) lebih besar dari ttabel (1,6530) dan tingkat signifikansi $0,0364 < 0,05$.
7. Rasio Arus Kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, karena thitung (2,171716) lebih besar dari ttabel (1,6530) dengan tingkat signifikansi $0,0401 < 0,05$.

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, *Price Earning Ratio* (PER), *Earning Per Share* (EPS), Ukuran Perusahaan, dan Rasio Arus Kas terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, *price earning ratio* (PER), *earning per share* (EPS), ukuran perusahaan, dan rasio arus kas berpengaruh simultan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021. Perusahaan publik memiliki tanggung jawab untuk memberikan imbalan atas modal investor. Teori sinyal menjelaskan

bagaimana informasi yang dipublikasikan perusahaan mempengaruhi persepsi publik, menarik investor, dan menilai kualitas perusahaan. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan kontribusi 52,95%, relevan dengan penelitian oleh (Ulan Dewi & Sudiarta, 2019), (Yuliaratih & Artini, 2018), dan (Sulaiman & Suriawinata, 2020).

Pengaruh Profitabilitas terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return saham*. Semakin tinggi profitabilitas, semakin tinggi pula *return saham* perusahaan. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan, yang meningkatkan kepercayaan investor dan menarik mereka untuk membeli saham Amelia et al., (2022), Syarifudin et al., (2023), Toafik et al., (2021), Teguh et al., (2021) . Peningkatan permintaan saham dapat meningkatkan harga saham dan *return saham* Aditya et al., (2021) Nurjanah et al., (2021) Prayoga et al., (2024) dan Purnama et al., (2021). Teori sinyal menyatakan bahwa profitabilitas tinggi memberikan sinyal positif kepada investor, meningkatkan minat investasi, dan berdampak pada peningkatan *return saham*. Kesimpulannya, profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return saham*, sesuai dengan penelitian oleh (Ulan Dewi & Sudiarta, 2019), (Dewi & Fajri, 2019), (Yusra & Afriani, 2021), (Hartono & Sulistyowati, 2021), (Markina et al., (2022) dan (Fitriana, Andini, & Oemar, 2016).

Pengaruh Likuiditas terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return saham*. Semakin tinggi likuiditas, semakin tinggi *return saham*. Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dan menunjukkan saham yang mudah diperdagangkan Purnama et al., (2016). Likuiditas yang tinggi mengurangi risiko dan biaya transaksi, sehingga menarik investor. Hal ini meningkatkan permintaan saham, yang berdampak pada kenaikan harga dan *return saham*. Teori sinyal menyatakan likuiditas tinggi memberi sinyal positif kepada investor, meningkatkan kepercayaan dan permintaan saham. Kesimpulannya, likuiditas berpengaruh positif terhadap *return saham*, sesuai dengan penelitian oleh (Pratiwi & Putra, 2015), (Ulan Dewi & Sudiarta, 2019), (Dewi & Fajri, 2019), (Sulaiman & Suriawinata, 2020), dan (Parwati & Sudiarta, 2016).

Pengaruh Solvabilitas terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return saham*. Semakin rendah solvabilitas, semakin tinggi *return saham*. Solvabilitas mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Semakin rendah solvabilitas, semakin rendah beban perusahaan terhadap utang, yang meningkatkan kinerja perusahaan dan permintaan saham. Sebaliknya, solvabilitas tinggi meningkatkan beban utang, menurunkan kinerja perusahaan, dan mengurangi permintaan saham. Berdasarkan teori agensi, solvabilitas rendah mengurangi konflik kepentingan antara pemegang saham dan manajemen, memperkuat pengawasan, dan meningkatkan *return saham*. Kesimpulannya, solvabilitas berpengaruh negatif terhadap *return saham*, sesuai dengan penelitian oleh (Hartono & Sulistyowati, 2021), (Fitriana, Andini, & Oemar, 2016), (Yusra & Afriani, 2021), (Ulan Dewi & Sudiarta, 2019), dan (Parwati & Sudiarta, 2016)

Pengaruh *Price Earning Ratio (PER)* terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Semakin tinggi PER, semakin tinggi *return* saham perusahaan. PER mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba di masa depan. PER tinggi menunjukkan kinerja keuangan yang baik, meningkatkan persepsi investor, dan menarik mereka untuk berinvestasi. Berdasarkan teori sinyal, PER tinggi memberi sinyal positif tentang nilai dan prospek perusahaan, meningkatkan minat investor, dan berpotensi menaikkan harga serta *return* saham. Kesimpulannya, PER berpengaruh positif terhadap *return* saham, sesuai dengan penelitian oleh (Pandaya, Julianti, & Suprpta, 2020), (Parwati & Sudiarta, 2016), (Yuliaratih & Artini, 2018), (Puspitadewi & Rahyuda, 2016), dan (Mahardika & Artini, 2017).

Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Semakin tinggi EPS, semakin tinggi *return* saham. EPS mengukur keuntungan perusahaan per lembar saham yang diterima pemegang saham. EPS tinggi mencerminkan potensi pertumbuhan dan kinerja perusahaan yang baik. Investor cenderung tertarik pada perusahaan dengan EPS tinggi karena menunjukkan kinerja yang baik dan potensi pertumbuhan. Berdasarkan teori sinyal, EPS tinggi memberi sinyal positif tentang kinerja dan kualitas perusahaan, meningkatkan kepercayaan investor dan *return* saham. Kesimpulannya, EPS berpengaruh positif terhadap *return* saham, sesuai dengan penelitian oleh (Gunadi & Kesuma, 2015), (Isywardhana & Nazar, 2016), (Almira & Wiagustini, 2020), (Mayuni & Suarjaya, 2018), dan (Yuliaratih & Artini, 2018).

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi *return* saham Fadilah et al., (2023), Nurhandika et al., (2021) dan Damayanti et al., (2023). Ukuran perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mempengaruhi keputusan investor Mawardiana et al., (2023). Perusahaan besar lebih mudah mendapatkan pinjaman dan dapat menghasilkan laba tinggi untuk pemegang saham, sehingga menarik investor Wiharno et al., (2022). Berdasarkan teori agensi, perusahaan besar memiliki pengawasan yang lebih efektif terhadap manajemen, meningkatkan transparansi dan kepercayaan investor, yang berpengaruh pada *return* saham. Kesimpulannya, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *return* saham, sesuai dengan penelitian oleh (Rizal & Ana, 2016), (Pratiwi & Putra, 2015), (Hidayat & Isroah, 2016), (Ulan Dewi & Sudiarta, 2019), dan (Susanty & Bastian, 2016).

Pengaruh Rasio Arus Kas terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, rasio arus kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Arus kas yang tinggi menunjukkan kondisi keuangan yang baik, efisiensi operasional, dan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban, mengurangi risiko kebangkrutan, serta meningkatkan kepercayaan investor. Hal ini dapat menarik investor, meningkatkan permintaan saham, dan berpengaruh pada kenaikan harga saham dan *return* saham. Berdasarkan teori sinyal, arus kas memberikan sinyal positif yang mempengaruhi *return* saham melalui peningkatan kepercayaan investor dan efisiensi operasional. Kesimpulannya, rasio arus kas berpengaruh positif terhadap *return* saham, sesuai penelitian oleh (Sulaiman &

Suriawinata, 2020), (Aisah & Mandala, 2016), (Harahap & Effendi, 2020), (Ernayani, Prihandoyo, & Abdiannur, 2017), dan (Japlani, 2019).

SIMPULAN

Dari hasil penelitian, analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dan diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, price earning ratio (PER), earning per share (EPS), ukuran perusahaan, dan rasio arus kas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hal ini berarti bahwa hubungan variasi profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, price earning ratio (PER), earning per share (EPS), ukuran perusahaan, dan rasio arus kas dapat mempengaruhi variasi return saham.
2. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas maka return saham pada perusahaan akan semakin meningkat. Begitupun sebaliknya, semakin rendah profitabilitas maka return saham pada perusahaan akan semakin menurun.
3. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi likuiditas maka return saham pada perusahaan akan semakin meningkat. Begitupun sebaliknya, semakin rendah likuiditas maka return saham pada perusahaan akan semakin menurun.
4. Solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham. Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah solvabilitas maka return saham pada perusahaan akan semakin meningkat. Begitupun sebaliknya, semakin tinggi solvabilitas maka return saham pada perusahaan akan semakin menurun.
5. *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Price Earning Ratio* (PER) maka return saham pada perusahaan akan semakin meningkat. Begitupun sebaliknya, semakin rendah *Price Earning Ratio* (PER) maka return saham pada perusahaan akan semakin menurun.
6. *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Earning Per Share* (EPS) maka return saham pada perusahaan akan semakin meningkat. Begitupun sebaliknya, semakin rendah *Earning Per Share* (EPS) maka return saham pada perusahaan akan semakin menurun.
7. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka return saham pada perusahaan akan semakin meningkat. Begitupun sebaliknya, semakin kecil ukuran perusahaan maka return saham pada perusahaan akan semakin menurun.
8. Rasio Arus Kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio arus kas maka return saham pada perusahaan akan semakin meningkat. Begitupun sebaliknya, semakin rendah rasio arus kas maka return saham pada perusahaan akan semakin menurun.

DAFTAR PUSTAKA

Abiodun, B. Y. (2013). The effect of firm size on firms profitability in Nigeria. *Journal of Economics and Sustainable Development*.

- Aditya, W., Wiharno, H., & Nurfatimah, S. N. (2021). Pengaruh likuiditas saham, kesempatan bertumbuh, dan profitabilitas terhadap return saham (Studi kasus pada sub sektor perdagangan besar yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018). *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 7(2). DOI: <https://doi.org/10.25134/jrka.v7i2.4967>
- Aisah, A. N., & Mandala, K. (2016). Pengaruh ROE, EPS, firm size, dan operating cash flow terhadap return saham. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6907-6936.
- Almira, N. A., & Wiagustini, N. (2020). Return on asset, return on equity, dan earning per share berpengaruh terhadap return saham. *E-Jurnal Manajemen*, 1069-1088.
- Amelia, E., & Purnama, D. (2023). Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Hutang, dan Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba. *Review of Applied Accounting Research*, 3(1), 101-111.
- Damayanti, D. N., Suhendar, D., & Martika, L. D. (2023). Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 9(1).
- Devinta, T. P., Titisari, K. H., & Wijayanti, A. (2020). Profitabilitas, kepemilikan manajerial, dan komite audit terhadap return saham. *Jurnal Investasi*, 16-25.
- Dewi, A. S., & Fajri, I. (2019). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pundi*, 79-90.
- Dewi, D. C., Nurhayati, E., & Syarifudin, S. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017–2020). *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 7(2).
- Ernayani, R., Prihandoyo, C., & Abdiannur. (2017). Perubahan arus kas dan pengaruhnya terhadap return saham. *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 1-10.
- Fadilah, A., Wiharno, H., & Nurfatimah, S. N. (2023). Pengaruh Harga Saham, Return Saham, Volatilitas Harga Saham, Ukuran Perusahaan Dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Bid-Ask Spread Saham. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen dan Akuntansi)*, (6), 212-226.
- Fitri, L. N., Supriyanto, A., & Andini, R. (2015). Pengaruh laba akuntansi, current ratio, return on assets, debt to equity ratio, dan ukuran perusahaan terhadap return saham. 1-18.
- Fitriana, D., Andini, R., & Oemar, A. (2016). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas dan kebijakan dividen terhadap return saham perusahaan pertambangan yang terdaftar pada BEI periode 2013-2017. *Journal of Accounting*.

- Gunadi, G., & Kesuma, I. W. (2015). Pengaruh ROA, DER, EPS terhadap return saham. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 1636-1647.
- Harahap, B., & Effendi, S. (2020). Pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2019. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 1-11.
- Hartono, C. A., & Sulistyowati, E. (2021). Pengaruh profitabilitas, financial constraint dan leverage terhadap return saham pada sektor properti di Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 1-18.
- Hidayat, S. N., & Isroah. (2016). Pengaruh karakteristik keuangan, ukuran perusahaan, dan inflasi terhadap return saham. *Jurnal Profita*, 1-11.
- Idroes, R., & Irwansyah, F. (2014). Pengaruh tingkat inflasi, tingkat bunga deposito dan kurs valuta asing terhadap capital gain loss pada perusahaan real estate dan property di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 1-15.
- Novianti, W., & Agustian, W. M. (2019). Improving corporate values through the size of companies and capital structures. 255-257.
- Isyнуwardhana, D., & Nazar, M. R. (2016). Pengaruh ROA, ROE, EPS, dan CR terhadap return saham (Pada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015). *e-Proceeding of Management*, 3439-3449.
- Japlani, A. (2019). Pengaruh perubahan laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan terhadap return saham. *Jurnal Fidusia*.
- Kurniawan, N., & Mawardi, W. (2017). Analisis pengaruh profitabilitas keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Diponegoro Journal of Management*, 1-11.
- Lestari, R., & Cahyono, K. E. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap return saham (Studi pada perusahaan consumer goods di BEI). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 1-17.
- Mahardika, I. F., & Artini, L. S. (2017). Pengaruh rasio pasar dan rasio profitabilitas terhadap return saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 1877-1905.
- Markina, Y., Suhendar, D., & Purnama, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Investment Opportunity Set (Ios) Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 8(2).
- Damayanti, D. N., Suhendar, D., & Martika, L. D. (2023). Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 9(1).
- Mayuni, I. A., & Suarjaya, G. (2018). Pengaruh ROA, firm size, EPS, dan PER terhadap return saham pada sektor manufaktur di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4063-4093.

- Meisyta, E. D., Yusuf, A. A., & Martika, L. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 7(1).
- Muzian, S. O., Suhendar, D., & Purnama, D. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Aktivitas Operasi, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kesulitan Keuangan. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen dan Akuntansi)*, (6), 580-593.
- Novianti, W., & Agustian, W. M. (2019). Improving corporate values through the size of companies and capital structures. 255-257.
- Nurfai'jah, F. A., Rahmawati, T., & Supriatna, Y. (2024). Pengungkapan Laporan Keberlanjutan pada Efek Syariah Di Indonesia dan Malaysia, Implikasi dari peningkatan Profitabilitas, Leverage, dan Pengungkapan Emisi Karbon. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 6(2), 189-213.
- Nurhandika, A., & Manalu, V. G. (2021). Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pemilihan Auditor Eksternal. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 7(1).
- Nurjanah, I., & Purnama, D. (2021). Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Profitabilitas Dan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Hutang. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2), 260-269.
- Nurmalasari, S. A., & Yulianto, A. (2015). Analisis pengaruh perubahan arus kas terhadap return saham. *Management Analysis Journal*, 289-300.
- Pandaya, Julianti, P. D., & Suprpta, I. (2020). Pengaruh faktor fundamental terhadap return saham. *Jurnal Akuntansi*, 233-243.
- Parwati, A. D., & Sudiartha, G. M. (2016). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, dan penilaian pasar terhadap return saham pada perusahaan manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 385-413.
- Pratiwi, N. W., & Putra, I. W. (2015). Pengaruh rasio keuangan, ukuran perusahaan, arus kas aktivitas operasi pada return saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 531-546.
- Prayoga, E., Djuardi, D., & Suhendar, D. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Sturuktur Modal Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018–2022. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Bisnis*, 1(2), 113-125.
- Purnama, D., Harjadi, D., & Juwita, J. (2021). Total Aset, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Aset Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Medikonis*, 12(2), 33-41.
- Purnama, D., Pinasti, M., & Herwiyanti, E. (2016). Pengaruh Manajemen Laba, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 12(1), 1-12.

- Purwanti, S., Masitoh W., E., & Chomsatu, Y. (2015). Pengaruh laba akuntansi dan arus kas terhadap return saham perusahaan yang listing di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 113-123.
- Puspitadewi, C. I., & Rahyuda, H. (2016). Pengaruh DER, ROA, PER, dan EVA terhadap return saham pada perusahaan food and beverage di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 1429-1456.
- Rahmawati, T., & Rahmawati, R. (2022). Pengaruh Cash Flow, Company Growth Dan Profitability Terhadap Investment Opportunity Set. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 8(2).
- Rizal, N., & Ana, S. R. (2016). Pengaruh laba akuntansi dan arus kas serta ukuran perusahaan terhadap return saham (Studi empiris pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014). *Jurnal Spread*, 65-76.
- Rudianto. (2014). Berapa asumsi return investasi saham yang wajar? Diakses pada <http://rudiyanto.blog.kontan.co.id/2014/02/20/berapa-asumsi-return-investasi-saham-yang-wajar/>
- Sari, L. N., & Priyadi, M. P. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengembalian investasi pada perusahaan manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 1-19.
- Sorongan, F. A. (2016). Factors affecting the return stock company in Indonesia Stock Exchange (IDX) LQ45 in years 2012-2015. *Economic, Business, Management, and Information System Journal*, 37-45.
- Sulaiman, & Suriawinata, I. S. (2020). Analisis pengaruh laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas pendanaan, debt to equity ratio, current ratio dan risiko saham terhadap return saham. *Jurnal STEI Ekonomi*, 90-107.
- Susanty, D., & Bastian, E. (2016). Pengaruh kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap return saham (Studi pada perusahaan sektor pertambangan di BEI periode 2010–2016). 20-44.
- Syahreni, & Jalil, M. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan dan arus kas terhadap return saham pada perusahaan food dan beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 23-34.
- Syarifudin, S., Nuriah, S., & Ahmad Yusuf, A. (2023, 31 Juli). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Jayakarta*, 5(01), 65-78. DOI: <https://doi.org/10.53825/jmbjayakarta.v5i01.189>
- Taofik, M. Y., Djuniardi, D., & Purnama, D. (2021). Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Praktik Perataan Laba Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi*, 7(2), 1981-1998.
- Taslim, A., & Wijayanto, A. (2016). Pengaruh frekuensi perdagangan saham, volume perdagangan saham, kapitalisasi pasar dan jumlah hari perdagangan terhadap return saham. *Management Analysis Journal*, 1-6.

- Teguh, I., Fitriani, C., & Febriansyah, Y. (2024). Penguatan Profitabilitas Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Dan Kaum Milenial Di Desa Ancaran. *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 332-338.
- Ulan Dewi, N. P., & Sudiartha, I. M. (2019). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap return saham pada perusahaan food and beverage. *E-Jurnal Manajemen UNUD*, 7892-7921.
- Virgiawan, P., & Dillak, V. J. (2020). Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen dan operating cash flow terhadap return saham. *e-Proceeding of Management*, 2968–2979.
- Wiharno, H., Martika, L. D., & Rismaya, R. (2022). Pengaruh Kepemilikan Kas, Rencana Bonus, Risiko Keuangan, Nilai Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perataan Laba. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi & Manajemen*, 2(3), 377-395.
- Yuliaratih, K. S., & Artini, L. S. (2018). Variabel-variabel yang mempengaruhi return saham pada perusahaan property dan real estate di BEI. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 1495–1528.
- Yusra, I., & Afriani, E. (2021). Pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10–20.